



Pelatihan Penyusunan Presentasi Materi Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* dan TPACK bagi Guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Empat Lawang

Noermanzah^{1*}, Nafri Yanti²

^{1,2}Universitas Bengkulu

Email: noermanzah@unib.ac.id¹, nafriyanti@unib.ac.id²

*Corresponding author: penulis¹

ABSTRAK

Guru bahasa Indonesia tingkat SMP di Kabupaten Empat Lawang masih banyak yang belum memahami dan belum terampil dalam menyusun presentasi materi pembelajaran berbasis *project based learning* (PjBL) dan TPACK sehingga diperlukan pelatihan yang intensif. Untuk itu, tujuan dari tulisan ini akan mendeskripsikan hasil dari pelatihan penyusunan presentasi materi pembelajaran berbasis PjBL dan TPACK bagi guru bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Empat Lawang. Pelatihan ini dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, praktik, dan pendampingan. Tahapan pelaksanaan pengabdian yaitu mulai dari penyampaian materi oleh para narasumber, kegiatan diskusi, kegiatan praktik membuat presentasi materi pembelajaran, pendampingan pembuatan presentasi, penyampaian hasil pembuatan presentasi oleh para peserta, dan pemberian rekomendasi. Hasil dari pelatihan penyusunan presentasi materi pembelajaran berbasis PjBL dan TPACK bagi guru bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Empat Lawang yaitu memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru bahasa Indonesia tentang penyusunan presentasi materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TPACK, mampu membuat presentasi materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan Powerpoint, mampu membuat presentasi materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan Canvas, mampu menyusun presentasi materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis PjBL, dan mampu membuat presentasi materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan Gamma AI.

Kata Kunci: Pelatihan, Presentasi Materi Pembelajaran, *Project Based Learning*, TPACK, Guru Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Guru bahasa Indonesia diamanatkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat (1) bahwa guru harus mempunyai empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam tugas utama seorang guru sebagai pendidik profesional yaitu mendidik, mengajar,

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Noermanzah, 2015 & Susetyo dkk., 2020). Dalam menjalankan tugas utama khususnya dalam mengajar, guru bahasa Indonesia perlu menyusun bahan presentasi materi pembelajaran sesuai dengan sintak model pembelajaran yang disarankan oleh kurikulum yang berlaku.

Tahun 2021 secara terbatas sekolah melaksanakan Kurikulum Merdeka dan tahun 2024, Kemendikbudristek memberlakukan

Kurikulum Merdeka pada semua jenjang pendidikan dasar mulai dari SD atau Fase A sampai dengan SMA atau Fase F. Kurikulum Merdeka mengharuskan para guru bahasa Indonesia mengembangkan *soft skills* dan karakter, fokus pada materi esensial, dan pembelajaran yang fleksibel (Mulyasa, 2023 & Kurniasih, 2023). Pengembangan *soft skills* dan karakter yang tertuang dalam Profil Pelajar Pancasila bisa terwujud dengan menerapkan model pembelajaran pedagogi genre, *project based learning* (PjBL), *problem based learning* (PBL), *discovery learning*, atau model-model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu (Mulyasa, 2023 & Manalu, 2023). Dalam hal ini guru bahasa Indonesia harus bisa menyesuaikan proses pembelajaran dengan sintak model pembelajaran yang digunakan.

Pada kenyataannya masih banyak guru bahasa Indonesia yang belum memahami dan melaksanakan sepenuhnya model-model pembelajaran yang disarankan oleh Kurikulum Merdeka pada proses pembelajaran. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Astri dkk. (2024) menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia tingkat SMP masih mengalami kendala dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka terutama dalam merencanakan pembelajaran, pembuatan modul ajar, serta sarana dan prasarana yang masih belum mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensi dan

bakatnya. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Zulaiha dkk. (2022) menjelaskan bahwa guru masih kesulitan dalam menyusun tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran, melaksanakan model pembelajaran berbasis proyek, dan mengevaluasi pembelajaran dari hasil proyek.

Permasalahan guru bahasa Indonesia dalam menerapkan Kurikulum Merdeka ternyata bervariasi mulai dari penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajarannya. Permasalahan ini juga dialami oleh guru-guru bahasa Indonesia tingkat SMP di Kabupaten Empat Lawang. Hasil observasi dan wawancara dari beberapa guru bahasa Indonesia di SMP Negeri di Kabupaten Empat Lawang masih mengalami kesulitan dalam membuat modul ajar terutama dalam menyusun alur tujuan pembelajaran, menyusun sintak pembelajaran sesuai model pembelajaran yang dipilih, dan menyusun bahan presentasi materi pembelajaran yang belum sesuai dengan sintak model pembelajaran dan bermuatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yang ditetapkan dalam modul ajar. Untuk itu, diperlukan pemberian pelatihan pada para guru bahasa Indonesia tingkat SMP Negeri di Kabupaten Empat Lawang khususnya dalam menyusun bahan presentasi sesuai dengan sintak model PjBL dan TPACK. Tujuan utama

dengan diberikannya pelatihan ini agar para guru bahasa Indonesia SMP Negeri di Kabupaten Empat Lawang dapat memahami dan melaksanakan pembelajaran berbasis PjBL sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka dengan tepat serta sesuai tuntutan pembelajaran abad 21 yang berbasis TPACK.

Pelatihan yang akan dilaksanakan bekerja sama dengan MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Empat Lawang. Data jumlah guru bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Empat Lawang yang akan mengikuti pelatihan sebanyak 50 guru yang akan dilaksanakan secara luring. Fokus pelatihan yang akan dilaksanakan yaitu penyusunan bahan presentasi materi pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan Powerpoint berbasis PjBL dan TPACK. Hal ini dilakukan karena bahan presentasi sangat membantu guru dalam memandu proses pembelajaran sesuai model pembelajaran yang ditetapkan dalam modul ajar.

Bahan presentasi pembelajaran adalah semua aktivitas tahapan pembelajaran yang berisi pengalaman belajar tertentu yang akan disampaikan secara lisan pada peserta didik di kelas (Atmajaya, 2021). Struktur bahan presentasi biasanya dalam bentuk pembukaan, isi, dan kesimpulan (Noer, 2014). Berbeda dengan struktur bahan presentasi materi pembelajaran memiliki struktur yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

(Asril, 2018). Kegiatan pendahuluan biasanya dimulai dengan salam pembuka, doa bersama, mengecek kehadiran fisik dan psikis, menyanyikan lagi kebangsaan, pemberian apersepsi, dan penyampain tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti berisi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang disesuaikan juga dengan sintak model pembelajaran yang digunakan. Kemudian, kegiatan penutup biasanya dengan aktivitas refleksi, penyampain tugas rumah, penyampaian materi selanjutnya, dan salam penutup. Pada kurikulum Merdeka, para guru juga harus menyeleraskan bahan presentasi materi pembelajaran disesuaikan dengan sintak MERDEKA yaitu Mulai dari diri; Eksplorasi konsep; Ruang kolaborasi; Demonstrasi kontekstual; Elaborasi pemahaman; Koneksi antar materi, dan Aksi nyata (Mulyasa, 2023).

Media yang dapat digunakan dalam membuat bahan presentasi yaitu Powerpoint. Powerpoint adalah aplikasi pembantu untuk membuat paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktif sehingga materi dapat ditampilkan lebih efektif dan professional (Atmajaya, 2021). Penggunaan Powerpoint yang interaktif dapat membantu seorang pendidik untuk memaparkan materi kepada peserta dengan lebih mudah sehingga transformasi ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar (Noer, 2014). Selain itu juga, penggunaan

Powerpoint yang interaktif dapat memudahkan para pendidik untuk menguasai kelas dan membantu peserta didik untuk selalu fokus dengan materi yang dijelaskan oleh pendidik tersebut serta membuat peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dua arah yang pada akhirnya akan memberikan pengalaman belajar yang unik bagi peserta didik.

Kemudian, presentasi materi pembelajaran dalam bentuk Powerpoint akan disusun berbasis PjBL yang disusun berdasarkan komponen proses pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti disusun berdasarkan sintak model PjBL mulai dari 1) menentukan pertanyaan mendasar (*start with essential question*) yang menghasilkan sebuah penemuan atau produk dan penguatan konsep dengan peserta didik membaca referensi dari berbagai sumber yang diberikan guru serta pemberian penguatan oleh guru; 2) pembentukan kelompok kecil atau besar; 4) menyusun perencanaan proyek (*design project*); 5) menyusun jadwal (*create schedule*); 6) mengawasi proses pengerjaan dan kemajuan proyek (*monitoring the students and progress of project*); 7) penilaian hasil (*assess the outcome*) proyek dengan presentasi kelompok; dan 8) evaluasi pengalaman (*evaluation the experience*) melalui refleksi secara individu dan kelompok (Fancher & Norfar, 2021; Krauss &

Boss, 2013; & Graeber, 2012). Sedangkan TPACK akan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran (Simanjuntak, 2023). Tiga komponen yang diintegrasikan dalam bahan presentasi berbasis TPACK yang akan disusun oleh guru berdasarkan pendapat Hunter (2015) dan Hsu (2015) yaitu *pedagogical knowledge* (PK), *content knowledge* (CK), *technological knowledge* (TK). Komponen *pedagogical knowledge* menggunakan sintak model pembelajaran PjBL, komponen *content knowledge* berkaitan dengan materi bahasa Indonesia dalam bentuk berbagai jenis teks sesuai capaian pembelajaran, dan komponen *technological knowledge* menggunakan beberapa aplikasi mulai dengan Powerpoint 2021, Artificial Intelligence (AI), Quizizz, AhaSlides, Heyzine PDF to Flipbook, Pickerwheel, Renderforest, dan Powtoon.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Penyusunan Presentasi Materi Pembelajaran Berbasis Project Based Learning (PjBL) dan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) bagi Guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Empat Lawang dilaksanakan dengan metode luring di SMP Negeri 5 Tebing Tinggi dengan metode ceramah, diskusi, praktik, dan pendampingan. Dengan berbagai metode pelatihan ini diharapkan pemahaman dan

keterampilan guru bahasa Indonesia dalam menyusun presentasi materi berbasis PjBL dan TPACK semakin maksimal.

Tahapan pelaksanaan pengabdian yaitu mulai dari penyampaian materi oleh para narasumber, kegiatan diskusi, kegiatan praktik membuat presentasi materi pembelajaran, pendampingan pembuatan presentasi, dan penyampaian hasil pembuatan presentasi oleh para peserta, dan pemberian rekomendasi agar produk presentasi peserta di HaKI-an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Bengkulu melaksanakan Pelatihan Penyusunan Presentasi Materi Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* dan TPACK bagi Guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Empat Lawang. Kegiatan pelatihan ini tepatnya dilaksanakan pada Kamis, 20 Juni 2024, bertempat di Aula SMP Negeri 5 Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan.

Kegiatan pelatihan dibuka langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang, bapak Drs. Jon Heri. Beliau mengucapkan terima kasih kepada tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Bengkulu yang telah bersedia berbagi

ilmu dan pengalaman terutama tentang peningkatan profesionalisme guru dalam mengajar khususnya penggunaan teknologi melalui pendekatan TPACK. Kepala Dinas Pendidikan juga berpesan kepada para guru bahasa Indonesia untuk sungguh-sungguh dalam proses pelatihan agar diperoleh pemahaman yang komprehensif dan dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolahnya masing-masing. Setelah sambutan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan. Berikut dokumentasi kegiatan sambutan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang, bapak Drs. Jon Heri.



Gambar 1. Sambutan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Presentasi Materi Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* dan TPACK disampaikan oleh dua narasumber yaitu: Dr. Noermanzah, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Nafri Yanti, M.Pd. Pada sesi pertama, materi disampaikan oleh bapak Dr. Noermanzah, S.Pd., M.Pd. tentang:

1. Penyusunan Presentasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis TPACK

2. Praktik Membuat Presentasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Power Point
3. Praktik Membuat Presentasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Canvas

Dokumentasi kegiatan pelatihan pada sesi pertama yang disampaikan oleh bapak Dr. Noermanzah, S.Pd., M.Pd. dapat dilihat pada foto-foto berikut:



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan pada Sesi Pertama

Pada sesi kedua, materi disampaikan oleh ibu Dr. Nafri Yanti, M.Pd. tentang:

1. Penyusunan Presentasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Project Based Learning* (PjBL)
2. Praktik Membuat Presentasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Gamma AI

Dokumentasi kegiatan pelatihan pada sesi kedua yang disampaikan oleh ibu Dr. Nafri Yanti, M.Pd. dapat dilihat pada foto-foto berikut:



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan pada Sesi Kedua

Acara pelatihan ditutup dengan pemberian hadiah kepada peserta terbaik dan foto bersama narasumber dengan para peserta. Berikut dokumentasi kegiatan penutupan pelatihannya.



Gambar 4. Penutupan Kegiatan Pelatihan dengan Pemberian Hadiah kepada Peserta Terbaik dan Foto Bersama Narasumber dengan Para Peserta

Pembahasan

Pelatihan Penyusunan Presentasi Materi Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dan TPACK bagi Guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Empat Lawang memberikan pemahaman dan keterampilan guru Bahasa Indonesia dalam hal berikut.

1. Penyusunan Presentasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis TPACK
2. Membuat Presentasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Power Point
3. Membuat Presentasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Canvas
4. Penyusunan Presentasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Project Based Learning* (PjBL)
5. Membuat Presentasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Gamma AI

Pelatihan ini juga memberikan pemahaman baru kepada guru bahasa Indonesia bahwa presentasi materi pembelajaran bahasa Indonesia yang sudah disusun melalui tahapan PjBL dan TPACK sangat membantu guru dalam memandu pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Guru tidak perlu lagi melihat tahapan sintak PjBL dalam modul ajar, tetapi hanya cukup menampilkan bahan presentasi dalam bentuk power point yang sudah sesuai sintak PjBL, mulai dari mulai dari 1) menentukan pertanyaan mendasar (*start with essential question*) yang menghasilkan sebuah penemuan atau produk dan penguatan konsep dengan peserta didik membaca referensi dari berbagai sumber yang diberikan guru serta pemberian penguatan oleh guru; 2) pembentukan kelompok kecil atau besar; 4) menyusun perencanaan

proyek (*design project*); 5) menyusun jadwal (*create schedule*); 6) mengawasi proses pengerjaan dan kemajuan proyek (*monitoring the students and progress of project*); 7) penilaian hasil (*assess the outcome*) proyek dengan presentasi kelompok; dan 8) evaluasi pengalaman (*evaluation the experience*) melalui refleksi secara individu dan kelompok (Fancher & Norfar, 2021; Krauss & Boss, 2013; & Graeber, 2012).

Begitupun selain presentasi materi dalam bentuk power point yang disusun sudah sesuai sintak PjBL juga mengintegrasikan yaitu teknologi, pedagogik, dan konten pembelajaran melalui pendekatan TPACK sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa karena menghadirkan media pembelajaran audio visual yang memfasilitasi gaya belajar peserta didik yang visual, auditori, dan kinestetik. akan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran (Chaniago, dkk. 2024).

Para guru bahasa Indonesia juga dari pelatihan ini, belajar bagaimana mengintegrasikan tiga komponen presentasi materi dalam bentuk power point berbasis TPACK yaitu *pedagogical knowledge* (PK), *content knowledge* (CK), *technological knowledge* (TK) (Hunter, 2015 dan Hsu, 2015). Dalam pelatihan, guru sudah diberikan pemahaman tentang kompoen *pedagogical knowledge* menggunakan sintak model pembelajaran PjBL, komponen

content knowledge berkaitan dengan materi bahasa Indonesia dalam bentuk berbagai jenis teks sesuai capaian pembelajaran, dan komponen *technological knowledge* menggunakan beberapa aplikasi mulai dengan Powerpoint 2021, Artificial Intelligence (AI), Quizizz, AhaSlides, Heyzine PDF to Flipbook, Pickerwheel, Renderforest, dan Powtoon. Dari berbagai aplikasi ini juga guru bahasa Indonesia belajar bagaimana membuat bahan ajar berbasis digital dan membuat evaluasi pembelajaran atau tes berbasis digital (Anggita & Fauzi, 2021).

SIMPULAN

Pelatihan Penyusunan Presentasi Materi Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* dan TPACK bagi Guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Empat Lawang. Kegiatan pelatihan ini tepatnya dilaksanakan pada Kamis, 20 Juni 2024, bertempat di Aula SMP Negeri 5 Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru bahasa Indonesia tentang:

1. Penyusunan presentasi materi pembelajaran bahasa indonesia berbasis TPACK.
2. Membuat presentasi materi pembelajaran bahasa indonesia dengan Power Point.
3. Membuat presentasi materi pembelajaran bahasa indonesia dengan Canvas.

4. Penyusunan presentasi materi pembelajaran bahasa indonesia berbasis *Project Based Learning* (PjBL).
5. Membuat presentasi materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan Gamma AI.

Beberapa saran dari hasil Pelatihan Penyusunan Presentasi Materi Pembelajaran Berbasis Project Based Learning dan TPACK bagi Guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Empat Lawang, sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa Indonesia agar lebih aktif dalam mengikuti setiap pelatihan dan selalu berusaha untuk memiliki perangkat pembelajaran digital sehingga mampu dengan cepat memahami setiap perkembangan keilmuan di bidang pembelajaran bahasa Indonesia dan pada akhirnya dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik kepada siswa melalui aplikasi-aplikasi pembelajaran.
2. Bagi Dinas Kabupaten Kabupaten Empat Lawang diharapkan bisa secara rutin memberikan pelatihan kepada guru bahasa Indonesia terkait dengan pengembangan media pembelajaran dan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku melalui MGMP, PGRI, atau pada forum-forum lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, T., Idi, A., & Fauzi, M. (2021). Pengembangan Model Pelatihan Berbasis Aplikasi Quiz Creator untuk Meningkatkan Kreativitas Guru. *Intizar*, 27(1), 33–43. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i1.8637>
- Asril, Z. (2018). *Micro Teaching Disertai Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Astri, N. D. ., Nataline, S. P., Pasaribu, H. ., & Lubis, B. N. A. . (2024). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 27 Medan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1768–1773. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.25357>
- Atmajaya, Y. T. (2021). *Microsoft PowerPoint sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Pusdiklat Perpusnas RI. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/78/microsoft-powerpoint-sebagai-salah-satu-media-pembelajaran-interaktif>
- Chaniago, P. R., Maulidiah, R. H., & Lilik, L. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis TPACK pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menuju Era Society 5.0. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(1), <http://dx.doi.org/10.31604/linguistik.v9i1.79-85>
- Fancher, C & Norfar, T. (2021). *Project-Based Learning in the Math Classroom*. New York: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003237341>
- Graeber, A. (2012). *Practical PBL Series: Design an Instructional Unit in Seven Phases*. USA: George Lucas Educational Foundation. <https://www.edutopia.org/blog/practical-pbl-design-amber-graeber>
- Hsu, Y. S. (2015). *Development of Science Teachers' TPACK: East Asian Practices*. Berlin: Springer.
- Hunter, J. (2015). *Technology Integration and High Possibility Classrooms: Building from TPACK*. London: Routledge.
- Krauss, J., & Boss, S. (2013). *Thinking Through Project-Based Learning*. London: SAGE Publications Ltd.
- Kurniasih, I. (2023). *A-Z Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jawa Timur: Kata Pena.
- Levin, B. B. (2001). *Energizing Teacher Education and Professional Development with Problem Based Learnig*. Beauregard St. Alexandria (USA): Association for Supervision and Curriculum Development.
- Manalu, M. (2023). *Kurikulum Merdeka Belajar*. Bogor: Guepedia.
- Mulyasa. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Noer, M. (2014). *Teknik Kreatif Menyajikan Presentasi Memukau*. Jakarta Pusat: Elex Media Komputindo.

- Noermanzah, N. (2015). Peran Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Mempertahankan Bahasa Indonesia sebagai Alat Pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Era Globalisasi. Dalam Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa 2015. Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu, p. 278. <http://repository.unib.ac.id/11133/>
- Simanjuntak, H. (2023). *TPACK (Technologi, Pedagogical, Content and Knowledge)*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Susetyo, S., Basuki, R., & Noermanzah, N. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 28-34. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i1.35>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Zulaiha, S., Meisin, M., & Meldina, T. (2022). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 9(2), 163-164. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/13974>